



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan sosial
C	Topik / Tema Layanan	<i>Sexting/ cybersex</i> (aktifitas seksual di media sosial)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman & Pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat melakukan pencegahan perilaku <i>sexting/ cybersex</i> di media sosial
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami definisi <i>sexting/cybersex</i> 2. Peserta didik dapat menganalisa perilaku <i>sexting /cybersex</i> 3. Peserta didik dapat melakukan pencegahan perilaku <i>sexting/cybersex</i>
G	Sasaran Layanan	XI BAHASA
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi <i>sexting/cybersex</i> 2. Macam-macam perilaku <i>sexting/cybersex</i> 3. Cara pencegahan <i>sexting/cybersex</i> 4. Dampak <i>sexting/cybersex</i>
I	Waktu	2 x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abrori, S., Utin S., & Seravina, U. (2016). Cybersex dan prestasi belajar pada pelajar SMA Negeri 10 Ngabang Kabupaten Landak. <i>Jurnal Vokasi Kesehatan</i>, 11(1), 240-244. 2. Cooper, J.C. Delmonico, D,& Burg. (2000). Cybersex users,abusers,and compulsives: new findings and implications. <i>Journal Sexual Addiction & Compulsivity</i>, 7(1),5-29 3. Faturrahman & Pratikto. (2012). Kepercayaan diri, kematangan empsi, pola asuh orang tua demokratis dan kenakalan remaja. <i>Jurnal Persona Psikologi Indonesia</i>, 1(2).77-87.
K	Metode/Teknik	Studi Kasus, Brainstromsing (curah pendapat)
L	Media / Alat	<i>Weeb meeting</i> Elearning Smanusa (<i>berbasis moodle</i>), Whatsapp
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyampaikan informasi melalui <i>Whatsapp Group</i> mengenai kegiatan layanan bimbingan kelompok 2. Guru BK memastikan platform <i>Elearning Smanusa</i> telah siap 3. Guru BK melakukan presensi, memastika Peserta didik telah hadir (mulai masuk dalam sistem Elearning Smanusa) 4. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa 5. Guru BK menyampaikan tujuan kegiatan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan susunan sesi layanan bimbingan kelompok menggunakan studi kasus dan <i>brainstorming</i> 2. Guru BK mempersilahkan siswa bertanya pada sesi tanya jawab dan diskusi

		3. Guru BK memimpin jalannya kegiatan dari awal hingga akhir
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan dan dikaitkan dengan kondisi Peserta didik. 2. Guru BK menanyakan sejauh mana tiap Peserta didik memiliki pengalaman serupa dengan topic yang dibahas
	d. Tahap peralihan (Transisi)	
	Memastikan kesiapan peserta (<i>Storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam pelaksanaan tugas. 2. Guru BK memberikan kesempatan kepada Peserta didik yang belum memahami aturan, tugas, dan tanggungjawab nya selama kegiatan layanan 3. Guru BK memastikan Peserta didik memahami <i>tools</i> didalam <i>web meeting Elearning Smanusa</i>
	Membuat komitmen kegiatan (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuat kontrak layanan bimbingan kelompok 2. Setelah semua siap, Guru BK memulai masuk ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Presentasi (penyajian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menampilkan studi kasus melalui power point (video dan artikel) 2. Guru BK memaparkan kasus yang ada dan kaitannya dengan kondisi sekitar 3. Peserta didik memperhatikan kasus yang dipaparkan guru BK dengan baik
	b. Tanya jawab (korelasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan penjelasan regulasi tanya jawab 2. Guru BK menanyakan pengalaman Peserta didik berkaitan dengan perilaku sexting yang muncul pada studi kasus 3. Setiap Peserta didik wajib memberikan jawaban sesuai pengalaman pribadi 4. Guru BK bertugas membangun kepercayaan pada sesi ini agar Peserta didik bercerita dengan jujur
	c. Diskusi (eksplorasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuat topic diskusi tentang cara pencegahan sexting yang pernah dialami atau diketahui Peserta didik 2. Setiap Peserta didik wajib memberikan opini/pendapatnya 3. Guru BK mendorong Peserta didik menanggapi opini anggota lainnya 4. Guru BK membuat kesimpulan diskusi
	d. Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak Peserta didik menyampaikan kesimpulan materi dan pengalaman baru yang didapatkan dari sesi sebelumnya 2. Peserta didik mengungkapkan pengalaman selama pembahasan topik 3. Guru BK mengajak peserta membuat rencana tindak lanjut tentang cara menghindari perilaku <i>sexting/cybersex</i>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK melakukan review singkat materi 2. Guru BK memberikan apresiasi kepada Peserta didik 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak Peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi melalui angket evaluasi proses meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati performa Guru BK selama layanan berlangsung 2. Mengamati sarana dan prasarana layanan

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan melalui angket evaluasi hasil meliputi Kognitif, Afeksi, dan Psikomotorik dan pemberian penugasan berupa dedkripsi cara pencegahan perilaku <i>sexting/cybersex</i>
--	-------------------	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Angket evaluasi proses
2. Angket evaluasi hasil

Gresik, 18 September 2020

Mengetahui,
Kepala SMA NU 1 Gresik

Guru Bimbingan dan Konseling

Drs. H. Agus Syamsudin, M.A

Muhammad Badril Riza, S.Psi